

Optimalisasi sistem regionisasi dan rujukan fasilitas kesehatan (studi kasus Kota Bandung Kota Cimahi Kab Bandung dan Kab Bandung Barat) = Health facility regionization and referral system optimalization (case study Kota Bandung Kota Cimahi Kab Bandung and Kab Bandung Barat)

Ruslan Nuryadin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414229&lokasi=lokal>

Abstrak

[Pemberlakuan sistem jaminan kesehatan secara nasional, diprediksi akan meningkatkan lonjakan kunjungan pasien ke fasilitas kesehatan, baik berupa dokter pribadi, klinik, puskesmas maupun rumah sakit. Agar lonjakan ini dapat terkendali dan beban layanan setiap fasilitas kesehatan dapat tetap terjaga keseimbangannya, diperlukan sistem rujukan dan regionisasi layanan kesehatan.

Penelitian ini menggunakan model rujukan dan regionisasi dengan memperhatikan aspek spasial, meliputi sebaran populasi dan sebaran fasilitas kesehatan serta aksesibilitasnya. Aksesibilitas diwakili oleh waktu tempuh terpendek antara lokasi populasi dengan lokasi fasilitas kesehatan. Penentuan prioritas rujukan menggunakan indeks peluang berbasis Model Huff, dengan waktu tempuh terpendek dan ketersediaan tenaga medis (dokter, perawat, bidan) sebagai parameter ketertarikan. Cakupan wilayah studi meliputi Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat., The implementation of nation-wide health care insurance system in

Indonesia, is expected to lead to a surge in access to health facility services, including private doctors, clinics and hospitals. In order to keep the high demand under control, a referral and regionization system for health care access is required.

This study uses a referral and regionization modeling with attention to spatial aspects, including the distribution of the population and health care facilities, and accessibility among them, which is represented by the shortest travel time between population location and health care facility location.

Prioritization of referrals utilizing access probability index based on Huff model, with the shortest travel time and the availability of medical personnel (doctors, nurses, midwives) as the parameter of attractiveness. Scope of the study area includes Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung and Kabupaten Bandung Barat.]